

ABSTRAK

Nuri Nurmayanti (NIM 1191040115), 2023: Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Kecerdasan Spiritual pada Remaja (Studi Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II di Bandung)

Keluarga broken home merupakan keluarga yang mengalami perceraian atau berpisahny suatu pasangan yang disebabkan karena tidak adanya keharmonisan dalam rumah tangga baik antara ibu dan ayah atau antara orang tua dan anak-anaknya, dan ketidak adanya salah satu atau kedua orang tua yang disebabkan meninggal dunia. Dimana salah satu kondisi yang cenderung membuat anak tidak dapat berkembang dengan baik. Kondisi semacam ini, sangat mempengaruhi perkembangan keperibadian atau berpengaruh terhadap spiritualnya seorang anak.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah dampak keluarga broken home terhadap kecerdasan spiritual pada remajaa dan untuk mengetahui seberapa besar dampak keluarga broken home terhadap kecerdasan spiritual pada remaja di LPKA Kelas II Bandung.

Teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu William J. Goode untuk teori Broken Home dan Danah Zohar untuk teori kecerdasan spiritual. Broken home yaitu pecahnya suatu unit keluarga, yang mana terputusnya atau retaknya struktur peran sosial dan jika satu atau beberapa anggota keluarga gagal menjalankan kewajiban peran mereka masing-masing. kecerdasan spiritual itu adalah sebuah kecerdasan untuk menghadapi memecahkan persoalan sebuah makna dan nilai, yaitu kecerdasan yang berfungsi menempatkan kehidupan dan perilaku kita dalam konteks arti yang lebih luas, kecerdasan spiritual (SQ) juga merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan EQ dan IQ secara efektif. Hipotesis yang diajukan yaitu jika H_0 ditolak maka H_a diterima yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dampak keluarga broken home dengan kecerdasan spiritual pada remaja di LPKA Kelas II Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu metode analisis korelasi yang bertujuan untuk membuktikan sejauh mana keterkaitan antara hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada 54 sampel penelitian remaja di LPKA Kelas II Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga broken home yang dialami oleh remaja di LPKA Kelas II Bandung berada dalam kategori sedang. Selanjutnya, pada kecerdasan spriritual yang diterapkan oleh remaja di LPKA Kelas II Bandung berada dalam kategori sedang. Dari hasil uji korelasi dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena nilai signifikansi $< 0,05$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$. Artinya terdapat dampak negatif yang signifikan secara bersama-sama antara keluarga broken home dengan kecerdasan spiritual pada remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung.

Kata kunci: broken home, kecerdasan spiritual, remaja.